

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI APOTEK KAYBA
(STUDI KASUS : APOTEK KAYBA)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh :

PRASETYO ADI NUGROHO

L200130112

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI APOTEK KAYBA
(STUDI KASUS : APOTEK KAYBA)**

PUBLIKASI ILMIAH

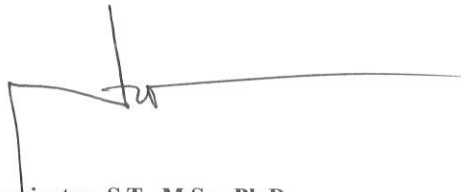
oleh:

PRASETYO ADI NUGROHO

L200130112

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of connected loops and lines, positioned above the name of the supervisor.

Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.

NIK.881

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI APOTEK KAYBA
(STUDI KASUS : APOTEK KAYBA)

OLEH

PRASETYO ADI NUGROHO

L200130112

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 10 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.d
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ir. Bana Handaga, M.T.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Heru Supriyono, S.T., M.Sc.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 10 Agustus 2019
Mengetahui,



Dekan
Fakultas Komunikasi dan Informatika

Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.d
NIK.881



Ketua
Program Studi Informatika


Heru Supriyono, ST, M.Sc, Ph.D
NIK.970

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Agustus 2019
Penulis



Prasetyo Adi Nugroho
L200130112



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No Surat 143/A.4:II.3/174-FK1/UM/2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : Prasetyo Adi Nugroho
NIM : L200130112
Judul : **Sistem Informasi Penjualan di Apotek Kayba (Studi Kasus : Apotek Kayba)**
Program Studi : Informatika
Status : Lulus

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 Agustus 2019

Biro Skripsi Informatika

Ihsan Cahyo Utomo, S.Kom., M.Kom.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

eu.tumidn.com/cv/ortatation/ku/Tanggean...1633227311&w=1207550962&w=1

feedback studio SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI APOTEK KAYBA (STUDI KASUS : APOTEK KAYBA) 25 of 130

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI APOTEK KAYBA (STUDI KASUS : APOTEK KAYBA)

Abstrak
Penelitian yang dilakukan dengan pembuatan suatu sistem yang bertujuan untuk mempermudah dalam transaksi di antaranya pembelian, persediaan, dan penjualan apotek sesuai dengan studi kasus yang ada. Pembuatan sistem ini diharapkan untuk mengatasi kelangkaan transaksi pembelian, persediaan, pembayaran, laporan dan penjualan obat di tempat studi kasus yang sebelumnya masih dilakukan dengan proses manual. Sistem penjualan obat yang dibuat diharapkan dapat memberikan keefektifan bagi karyawan, pelanggan ataupun pemilik toko untuk mendapat layanan yang disediakan secara real-time. Metode yang digunakan dalam sistem antara lain adalah pendekatan pustaka, pendekatan lapangan, dan pendekatan analisis dengan perancangan sistem informasi penjualan obat di Apotek Kayba. Hasil dari penelitian ini adalah sistem penjualan dengan transaksi pembelian, persediaan, pembayaran, laporan dan penjualan obat-sistem yang terdapat pada apotek Kayba supaya dapat membantu operasional saat adanya transaksi-transaksi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

Kata kunci: apotek, pembelian, persediaan, penjualan, sistem informasi.

Abstract
Research conducted by making a system that aims to facilitate transactions including the purchase, inventory, and sale of pharmacies in accordance with existing case studies. The making of this system is expected to overcome several transactions of purchase, inventory, payment, reports and sales of drugs at the case study site which were previously still being done by manual processes. The drug sales system that is created is expected to provide effectiveness for employees, customers or shop owners to receive all reports provided in real time. The methods used in the system include a library approach, a field approach, and an analytical approach to the design of drug sales information systems at Kayba Pharmacy. The results of this study are the sales system with purchase, inventory, payment, reporting and sales of medicines contained in Kayba pharmacies so that they can assist operations when there are transactions that were previously still done manually.

Keywords: information systems, inventory, pharmacies, purchasing, sales.

Page: 6 of 21 Word Count: 2931

Text-only Report High Resolution

Match Overview
15%
1 eprints.ums.ac.id 6%
2 media.neliti.com 3%
3 submitted to universitas 2%
4 www.scribd.com 1%
5 Submitted to Sultan Ag 1%
6 drcplayer.info <1%
7 www.bekki-shop.de <1%
8 ejournal.unsma.ac.id <1%

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DI APOTEK KAYBA

(STUDI KASUS : APOTEK KAYBA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem yang dapat mempermudah operasional pembelian, persediaan, dan penjualan apotek pada umumnya. Sistem ini diharapkan dapat memperbaiki operasional pembelian, persediaan, dan penjualan apotek yang sebelumnya menggunakan proses manual menjadi terkomputerisasi. Selain itu sistem ini juga memberikan kemudahan, keakuratan, dan kecepatan bagi pemilik ataupun manajemen dalam mengakses laporan pembelian, laporan persediaan, laporan penjualan secara realtime, dan sebagainya. Secara keseluruhan metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, studi lapangan, dan metode analisis dan perancangan sistem informasi berorientasi objek dengan bahasa perancangan UML (Unified Modeling Language). Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi pembelian, persediaan, dan penjualan obat-obatan yang diharapkan dapat membantu apotek untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat, dan membantu operasional apotek agar berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: apotek, pembelian, penjualan, persediaan, sistem informasi.

Abstract

This study aims to create a system that can facilitate the operation of purchasing, inventory, and sales of pharmacie. This system is expected to improve the operation of purchasing, inventory, and sales of pharmacies that previously used the manual process to be computerized. In addition, this system also provides convenience, accuracy, and speed for the owner or management to access purchasing reports, inventory reports, real-time sales reports, and so on. Overall the research methods used are literature studies, field studies, and object-oriented information system analysis and design methods with the design language UML (Unified Modeling Language). While the results of this study are an information system for purchasing, stocking and selling drugs that are expected to help pharmacies to obtain information quickly and accurately, and help pharmacy operations to run more effectively and efficiently.

Keywords: pharmacies, purchasing, sales, inventory, information systems.

1. PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi membawa perubahan yang cukup signifikan terjadinya proses transformasi bisnis kearah digitisasi, mobilitas modal dan liberalisasi (Laudon & Traver, 2014). Era persaingan bebas saat ini, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki banyak data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak memungkinkan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Penerapan sistem informasi berlandaskan komputer merupakan salah satu strategi keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis

serta menjadi sebuah pilihan yang tepat untuk mewujudkan peningkatan produktivitas. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan disesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan.

Apotek Kayba merupakan sebuah unit usaha yang bergerak dalam bidang penjualan obat-obatan. Obat adalah kebutuhan utama bagi konsumen sehingga harus selalu tersedia. Oleh karena itu, manajemen inventori harus ditangani secara serius. Dalam kegiatan bisnis Apotek Kayba melibatkan supplier, karyawan dan obat. Sehingga akan menghasilkan data maupun informasi yang jumlahnya sangat banyak. Kemudahan dan kecepatan manajemen inventori menjadi hal yang sangat penting dalam kelancaran usaha. Penulis tertarik dan bermaksud untuk merancang dan membangun Aplikasi Manajemen Inventori Obat di apotek tersebut.

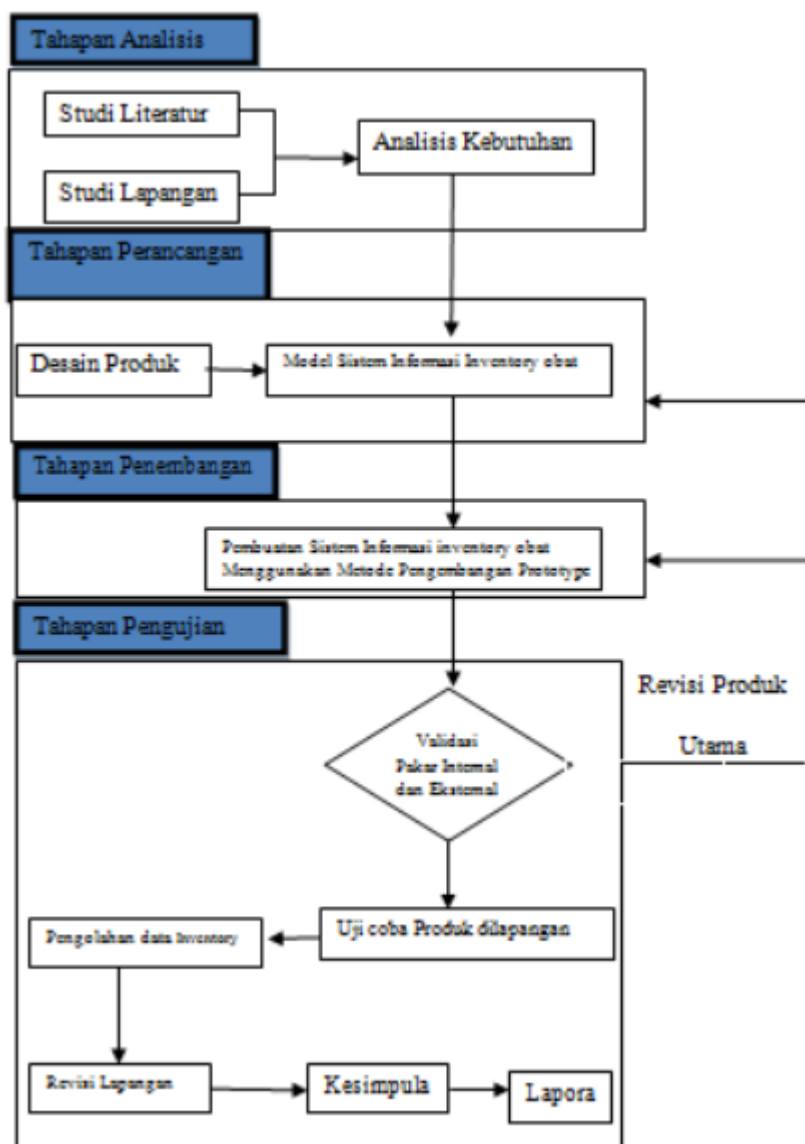
Aplikasi yang akan dibangun adalah untuk menggantikan sistem di Apotek Kayba yang masih manual. Adapun cara-cara manual tersebut pertama, pihak apotek akan membuat surat pemesanan dan dikirim ke supplier. Kedua, supplier menyediakan obat-obatan yang dikehendaki sesuai surat pesanan dengan menyertakan faktur untuk dikirim ke apotek. Faktur yang diterima apotek akan disimpan dan direkap di akhir bulan. Ketiga, penjualan obat akan ditulis di sebuah buku penjualan dengan menuliskan nama obat, jumlah dan harga. Pembuatan laporan yang dilakukan apotek tiap bulanan yaitu stok awal obat yang dimiliki akan ditambah dengan rekap faktur pembelian yang masuk dari supplier dan dikurangi dengan jumlah obat yang telah terjual. Jumlah akhir dari rekapan tadi akan digunakan sebagai stok awal untuk bulan berikutnya. Cara seperti ini kurang efektif karena pernah terjadi perbedaan antara tulisan dan keuangan yang ada. Hal ini akan rumit lagi jika suatu ketika harga obat dari *supplier* mengalami kenaikan harga. Apotek akan mengalami selisih keuangan akibat kurang pantauan akan hal tersebut.

Pada era digital ini banyak sistem sistem keamanan baru yang lebih aman daripada kunci manual. Contohnya sistem keamanan berbasis komputer. Dengan sistem keamanan berbasis komputer diharapkan membuat perlindungan lebih dibanding keamanan konvensional. Aplikasi ini akan melibatkan seorang administrator apotek untuk mengelola master data termasuk pengelolaan data user. Aplikasi yang akan dijalankan dengan sistem jaringan ini dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database. Ini bertujuan untuk memudahkan administrator dalam melakukan *maintenance* koneksi jaringan bila diperlukan. Karena dengan berbasis web *maintenance* koneksi jaringan lebih mudah dilakukan.

Maka dari itu berdasarkan pada permasalahan di atas, untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkenalkan informasi produk kepada masyarakat luas diperlukan suatu media penyampai informasi. Maka dari itu penulis mengambil objek penelitian tentang "Sistem Informasi Penjualan di Apotek Kayba (Studi Kasus Apotek Kayba)"

2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan skema alur penelitian dengan urutan mulai, tahapan analisis, tahapan perancangan, tahapan pengembangan dan tahapan pengujian dan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah Penelitian

Berdasarkan dari skema alur penelitian tersebut di atas dapat dijelaskan mengenai alur dari penelitian ini.

2.1 Analisis Kebutuhan

Kebutuhan analisis dan perancangan sistem didahului oleh pengembangan sistem yang meliputi identifikasi data, identifikasi informasi, identifikasi sumber data, identifikasi tujuan, rancangan masukan, proses, dan rancangan keluaran. Proses yang pertama yaitu pengumpulan data yang nantinya akan digunakan untuk diolah, proses yang kedua melakukan identifikasi suatu masalah yang ada, proses yang ketiga jika sudah dapat mengidentifikasi suatu masalah maka akan ditemukan solusi yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah dan proses yang terakhir mencari kebutuhan apa saja yang nantinya akan dibutuhkan oleh suatu sistem. Pada tahapan analisa kebutuhan ini penulis mengadakan studi lapangan dan studi literature, pada tahap studi lapangan penulis melakukan kerja praktek pada Apotek Kayba khususnya pada pelayanan obat resep maupun umum.

2.2 Tahap Perancangan

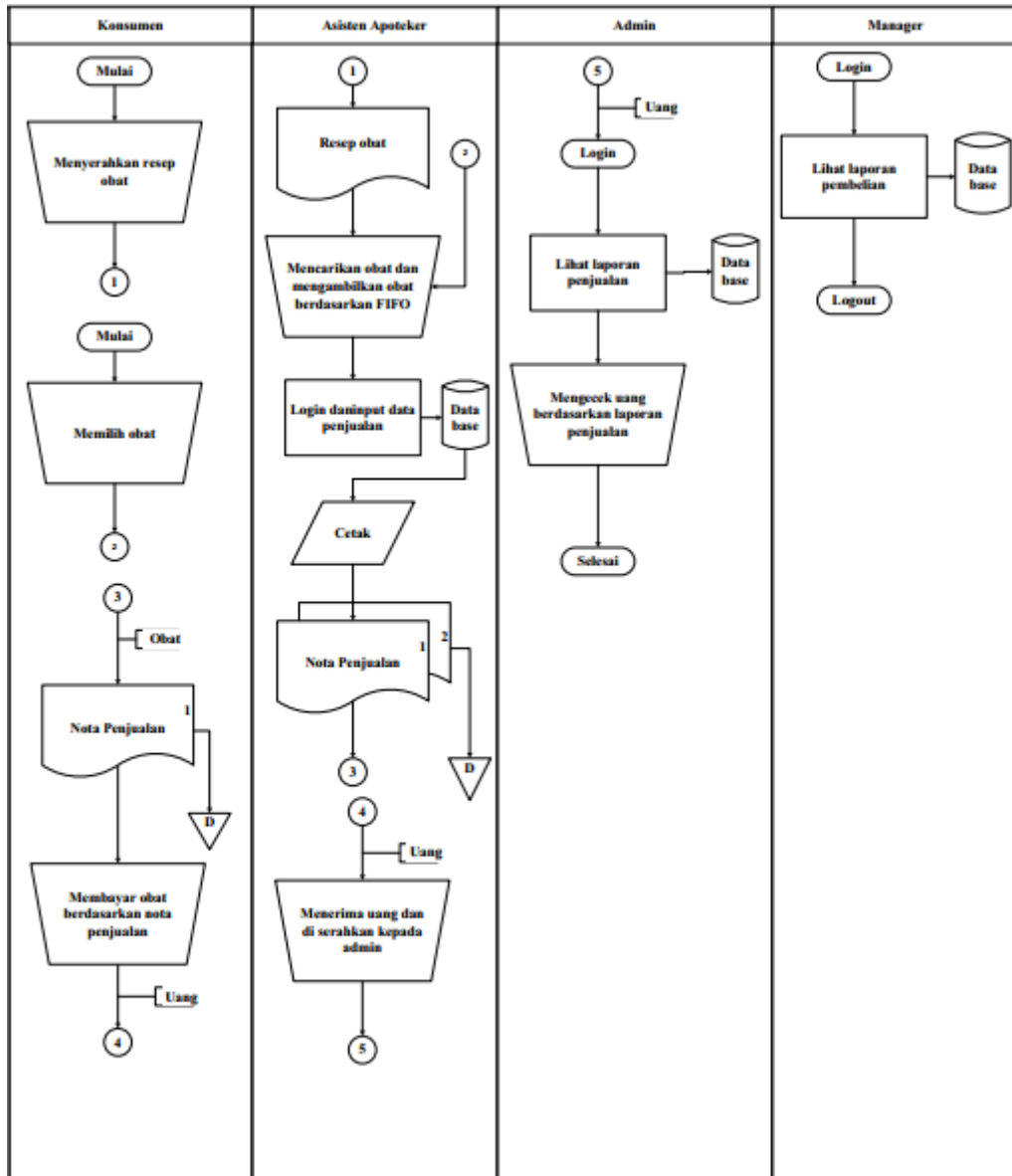
Pada tahap ini akan dilakukan perancangan model seperti pembuatan program, pemilihan *database*, pemilihan jaringan yang sesuai pada permasalahan pada obyek penelitian.

2.3 Tahap Pengembangan

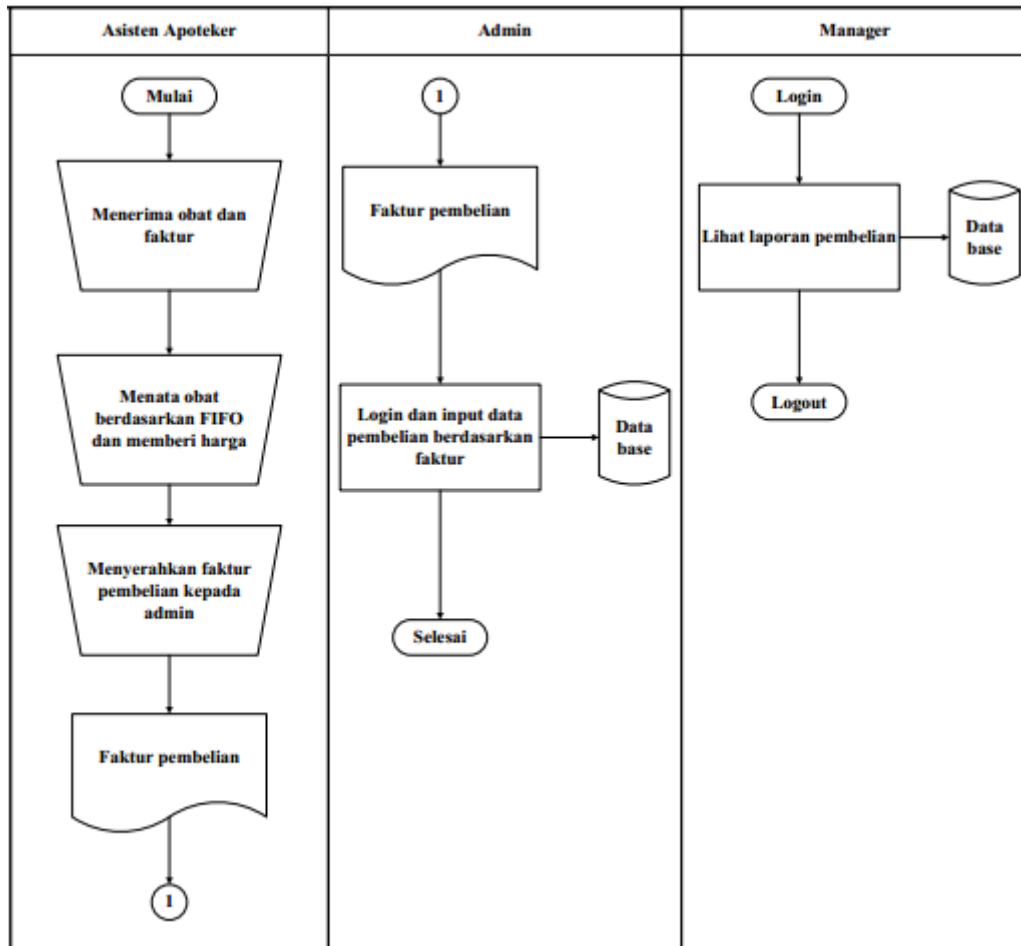
Pada tahap ini, *tools* pengembangan digunakan untuk mengimplementasikan sistem agar terkoneksi dengan jaringan menggunakan kabel jaringan. Pada tahap ini sistem menggunakan model pengembangan *prototype*. Tahapan-tahapan dalam pengembangan *prototype*, antara lain tahap mengidentifikasi kebutuhan pemakai, tahap membangun, tahap pengujian, dan tahap penggunaan.

2.4 Tahap Pengujian

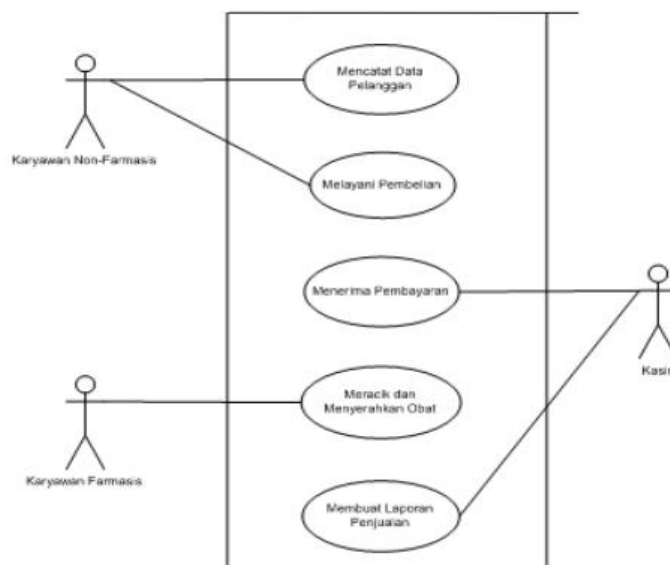
Pengujian adalah elemen dari jaminan kualitas dan merepresentasikan spesifikasi, desain dan pengkodean. Dalam melakukan uji coba ada dua masalah penting yang akan dibahas, yaitu teknik dan strategi. Setelah verifikasi dan validasi, maka akan dilakukan revisi dan review yang dimaksudkan agar sistem sudah memiliki kelayakan dan fungsional yang baik untuk menjadi sebuah sistem yang layak. Pada tahap ini akan melihat kembali produk yang dihasilkan, dilihat dari kelayakan sistem informasi pengendalian persediaan yang dihasilkan, serta kekurangan, kelebihan, kendala dan rekomendasi.



Gambar 2. *Flow Of Document* Sistem Baru Penjualan / Obat Keluar



Gambar 3. Flow Of Document Sistem Baru Pembelian / Obat Masuk



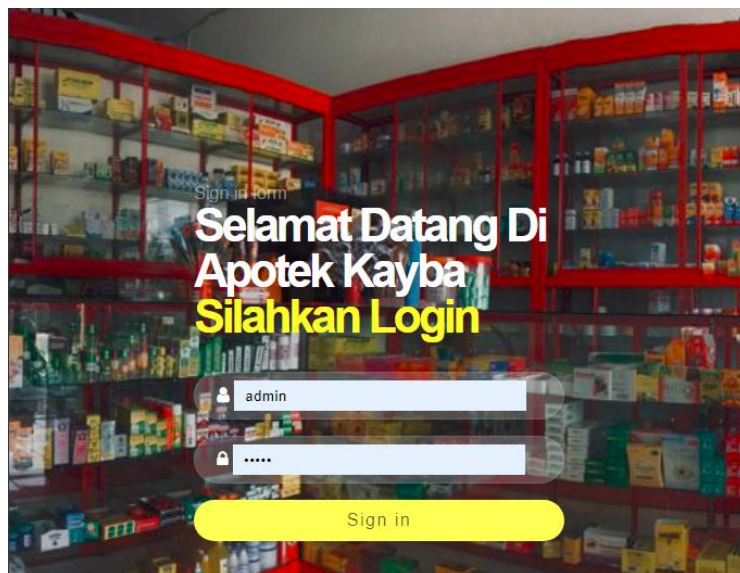
Gambar 4. Usecase diagram sistem informasi penjualan obat yang diusulkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini penulis telah membuat sistem penjualan di apotek Kayba yang sebelumnya manual menjadi lebih terstruktur dalam suatu sistem komputer. Sebelum suatu sistem dikembangkan, perlu adanya strategi dan rancangan pengembangan sistem yang jelas, menyangkut beberapa aspek sistem dan prosedur dalam perusahaan sehingga dapat ditentukan sasaran dari sistem yang akan dikembangkan. Saat ini proses Penjualan pada Apotek Kayba masih menggunakan cara manual, sehingga mengalami keterlambatan dalam proses penjualan. Oleh karena itu, Apotek Kayba memerlukan peningkatan sistem informasi penjualan berbasis multiuser. Sistem penjualan berbasis multiuser ini akhirnya akan mempercepat proses penjualan dan pembuatan laporan yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan penjualan produk dan penghasilan perusahaan

3.1 Hasil Tampilan Aplikasi

Halaman menu utama sistem ditunjukkan pada Gambar 4, di dalam halaman menu utama terdapat tampilan dari halaman login, yang di dalamnya terdapat field yaitu Id, Nama dan Kata Sandi serta *button* Login atau Masuk.



Gambar 5. Halaman Login

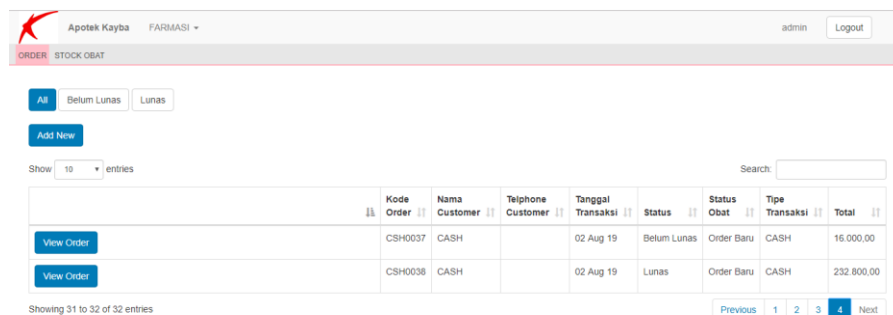
Halaman menu awal merupakan tampilan menu utama dari aplikasi Sistem Informasi Penjualan Apotek Kayba. Terdapat empat manajemen user yang disediakan untuk membatasi hak akses apakah yang dimiliki oleh para karyawan yang berada di apotek tersebut. Manajemen akses yang

disediakan antara lain farmasi, kasir, user dan pemilik. Di sisi kanan atas ada tombol Logout untuk keluar dari sistem tersebut.



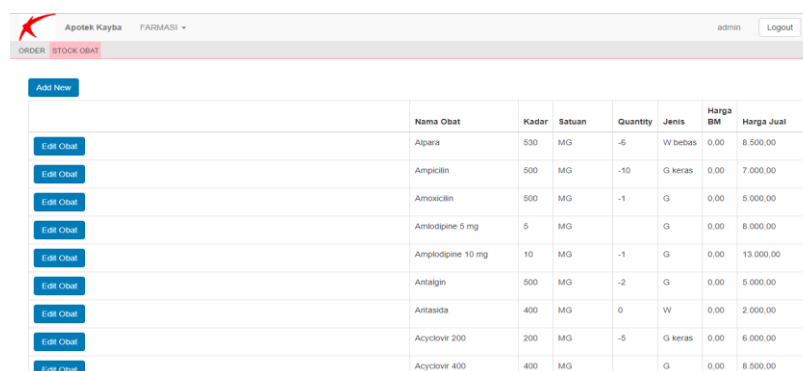
Gambar 6. Halaman Utama

Halaman untuk user Farmasi mempunyai fungsi order dan stock obat. Menu Order berisi kategori pemesanan obat dengan filter transaksi lunas, transaksi belum lunas dan semua transaksi. Kategori Order juga menampilkan data order obat dengan kode order, tanggal transaksi, status obat, tipe transaksi dan total transaksi.



Gambar 7. Halaman Farmasi Menu Order

Halaman untuk user Farmasi yang lain adalah menu stock obat. Menu Stock berisi kategori data spesifik dari obat yang berada di dalam apotek. Menu Stock menampilkan data obat dengan kategori nama obat, kadar obat, satuan obat, kuantitas obat yang tersedia, jenis obat, harga beli dan harga jual. Selain itu, disediakan tombol “add new” untuk menambahkan data obat baru dengan kategori yang sama dari data obat tersebut.



Gambar 8. Halaman Farmasi Menu Stock Obat

Halaman Kasir adalah halaman untuk user kasir untuk menyelesaikan transaksi yang dilakukan oleh pembeli dengan komunikasi dengan pihak farmasi terkait obat yang dipesan. Tampilan yang bisa dilihat oleh kasir adalah invoice sesuai dengan pesanan pembeli dan kesepakatan dengan pihak farmasi. Menu Kasir menampilkan data invoice dengan kategori kode order, nomor invoice, tanggal order, status pesanan, tipe transaksi, sisa pembayaran, data customer dan total order. Selain itu, ada tombol untuk menyaring transaksi invoice yang lunas, transaksi transaksi invoice yang belum lunas dan semua transaksi seperti di Gambar 8.

View Invoice	CSH0011	INV-0011	13 Apr 19	Lunas	CASH	Rp. 0.00	CASH		0,00	
View Invoice	CSH0012	INV-0012	13 Apr 19	Lunas	CASH	Rp. 0.00	CASH		4.000,00	
View Invoice	CSH0013	INV-0013	13 Apr 19	Lunas	CASH	Rp. 0.00	CASH		19.000,00	
View Invoice	CSH0014	INV-0014	13 Apr 19	Lunas	CASH	Rp. 0.00	CASH		47.000,00	
View Invoice	CSH0015	INV-0015	13 Apr 19	Lunas	New Customer	Rp. 0.00	CASH		3.000,00	
View Invoice	CSH0016	INV-0016	13 Apr 19	Lunas	CASH	Rp. 0.00	CASH		21.000,00	
View Invoice	CSO0017	INV-0017	16 Apr 19	Belum Lunas	Customer	Rp. 35.045,00	testing 1	081800800800	Jakarta	35.045,00
View Invoice	CSH0018	INV-0018	17 Jul 19	Lunas	CASH	Rp. 0.00	CASH		9.700,00	
View Invoice	CSH0019	INV-0019	22 Jul 19	Lunas	CASH	Rp. 0.00	CASH		7.000,00	
View Invoice	CSH0020	INV-0020	22 Jul 19	Lunas	New Customer	Rp. 0.00	CASH		91.500,00	
View Invoice	CSN0022	INV-0022	22 Jul 19	Lunas	New Customer	Rp. 0.00	adi	54646464	ngfbdd	21.000,00

Gambar 9. Halaman Kasir

Halaman User adalah halaman untuk manajemen user yang bisa masuk ke dalam sistem penjualan apotek ini. Selain itu, di halaman ini disediakan untuk membuat pelanggan tetap dengan mendapatkan kode customer supaya langsung masuk ke dalam sistem. Tombol di kiri atas berfungsi untuk menambah user atau menghapus user.

	Kode Customer	Nama Lengkap	Email	Phone
<input type="checkbox"/>	700700101	James Pang	jpang@gmail.com	08130008000
<input type="checkbox"/>	700700102	Rico Nicolas	rico@gmail.com	081800900700
<input type="checkbox"/>	700700103	testing		081320320320
<input type="checkbox"/>	700700109	testing 1	t1@gmail.com	081800800800
<input type="checkbox"/>	700700111	Renata		081400400400
<input type="checkbox"/>	700700112	adi		54646464

Gambar 10. Halaman User

Halaman Laporan adalah halaman untuk menampilkan laporan penjualan obat yang terjual dan laporan total transaksi. Laporan penjualan menunjukkan laporan dengan output total transaksi berdasarkan invoice yang diinginkan dengan filter tanggal penjualan dan output berupa format pdf.

Laporan penjualan obat menunjukkan total obat yang terjual dan jumlah transaksi obat yang sering dipesan pembeli dengan filter tanggal penjualan dan output berupa format pdf.

LAPORAN PENJUALAN

Dari Tanggal: Sampai Tanggal:

	INVOICE NO	TOTAL INVOICE	MEMBER	STATUS	TANGGAL
<input type="button" value="View Order"/>	INV-0001	77.500,00	CASH	Lunas	09 Apr 19
<input type="button" value="View Order"/>	INV-0007	56.000,00	James Pang	Belum Lunas	09 Apr 19
<input type="button" value="View Order"/>	INV-0008	78.000,00	CASH	Lunas	09 Apr 19
<input type="button" value="View Order"/>	INV-0009	32.000,00	CASH	Belum Lunas	13 Apr 19
<input type="button" value="View Order"/>	INV-0010	58.000,00	CASH	Belum Lunas	13 Apr 19

LAPORAN PENJUALAN OBAT

Filter Tanggal:

	NAMA OBAT	HARGA SATUAN	JUMLAH TERJUAL	TOTAL TERJUAL
<input type="button" value="View Item Order"/>	Acyclovir 200	6.000,00	5	30.000,00
<input type="button" value="View Item Order"/>	Alleron	1.500,00	1	1.500,00
<input type="button" value="View Item Order"/>	Allopurinol 100	2.500,00	2	5.000,00
<input type="button" value="View Item Order"/>	Alpara	8.500,00	10	85.000,00
<input type="button" value="View Item Order"/>	Alphamol	3.500,00	22	77.000,00
<input type="button" value="View Item Order"/>	Ambroxol tb	2.000,00	2	4.000,00
<input type="button" value="View Item Order"/>	Amoxan 500	5,00	9	45,00

Gambar 11. Halaman Laporan

Pengujian dengan Blackbox

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari suatu program apakah sesuai atau tidak. Hasil pengujian software disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Software

Yang Diuji	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Keterangan
Halaman Farmasi	Stock obat	Stock berhasil berkurang ketika ada pembelian	Berhasil	Valid
Halaman Kasir	Invoice Order	Data sinkron dengan fungsi di farmasi dan laporan	Berhasil	Valid
Halaman User	Tambah user dan delete user	User berhasil ditambah dan dihapus	Berhasil	Valid
Halaman Laporan	Tombol export pdf	Laporan realtime sesuai dengan prosedur	Berhasil	Valid

Pengujian pada tabel 1 menunjukkan software berfungsi dengan baik tanpa kendala.

Pengujian Usability Acceptance Test

Pengujian penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja sistem pada sistem penjualan apotek menurut pendapat pengguna. Lembar kuesioner diberikan kepada karyawan dan pelanggan di Apotek Kayba. Penghitungan hasil kuisisioner yaitu dengan persamaan dan uraian pertanyaan seperti di Tabel 2 :

Tabel 2. Uraian Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah skor	Presentase
		SB	B	CB	C	BR		
		5	4	3	2	1		
1	Bagaimana kecepatan akses sistem ?							
2	Bagaimana tampilan awal sistem menurut anda ?							
3	Bagaimana menurut anda menu-menu yang ada di sistem ?							
4	Bagaimana mengenai kemudahan memperoleh informasi di sistem ?							
5	Bagaimana informasi data obat yang ditampilkan ?							
6	Bagaimana fitur sistem penjualan obat yang ada di sistem ?							
7	Apakah sistem Mudah diakses oleh semua orang ?							
8	Bagaimana kelengkapan informasi sistemnya ?							

Keterangan Jawaban

SB = Sangat Baik

C = Cukup

B = Baik

BR = Buruk

CB= Cukup Baik

Kuisisioner dibagikan kepada 20 responden termasuk pelanggan dan karyawan untuk mengetahui efektivitas sistem penjualan obat di Apotek Kayba dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$Z : \frac{P}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

Z : Presentasi Penilaian

P : nilai pada penilaian

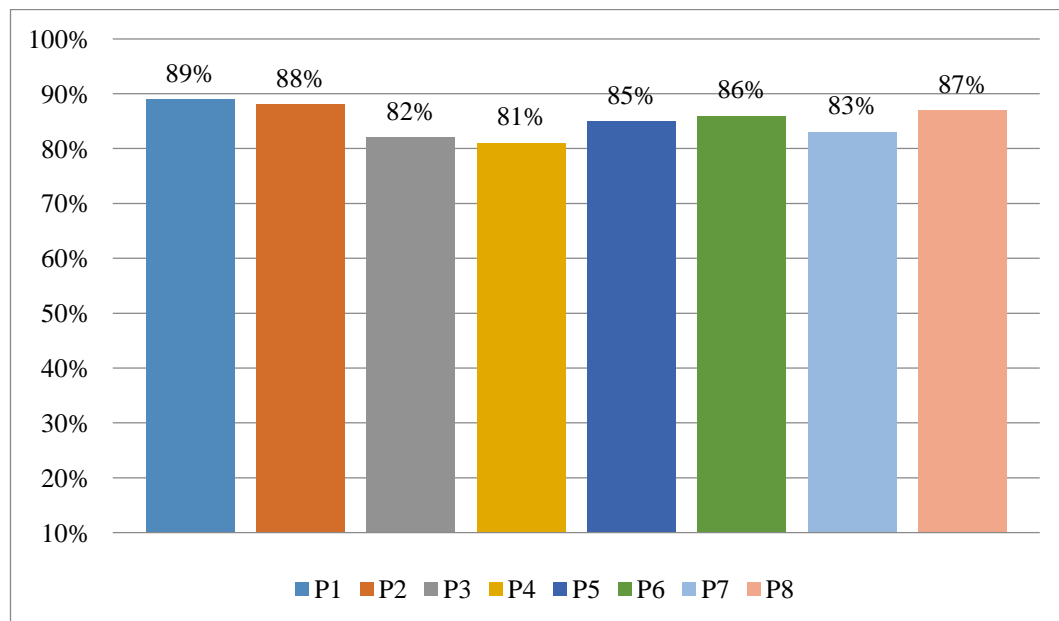
$\sum n$: jumlah responden Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penghitungan Kuisisioner

Pertanyaan	Nilai Jawaban						Presentase % Nilai Jawaban					nP	%
	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1		
	SB	B	CB	C	BR		SB	B	CB	C	BR		
P1	9	11	0	0	0		45	44	0	0	0	89	89%
P2	6	13	2	0	0		30	52	6	0	0	88	88%
P3	4	14	2	0	0		20	56	6	0	0	82	82%
P4	6	9	5	0	0		30	36	15	0	0	81	81%
P5	5	15	0	0	0		25	60	0	0	0	85	85%
P6	7	12	1	0	0		35	48	3	0	0	86	86%
P7	4	15	1	0	0		20	60	3	0	0	83	83%
P8	8	11	1	0	0		40	44	3	0	0	87	87%
						Jumlah	240	400	36	0	0		
						rata-rata%	35.5%	59.1%	5.4%	0	0		

Hasil analisa dari uji kuesioner ditunjukkan pada Gambar 11.

1. Kecepatan akses sistem berjalan baik dengan presentase 89%.
2. Tampilan awal sistem yang menarik dan tidak membosankan bagi pengguna dengan presentase 88%.
3. Menu-menu yang ada di sistem mudah dimengerti dan mudah untuk digunakan dengan presentase 82%.
4. Kemudahan memperoleh informasi di sistem dengan presentase 81%.
5. Informasi data obat yang ditampilkan mudah dimengerti dengan presentase 85%.
6. Fitur sistem penjualan obat yang ada di sistem berjalan baik dengan presentase 86%.
7. Sistem mudah diakses oleh semua orang dengan presentase 83%.
8. Kelengkapan informasi sistem sudah lengkap dengan presentase 87%.



Gambar 12. Grafik Tampilan Hasil Kuesioner

Gambar 12. Grafik Tampilan Hasil Kuesioner menjelaskan presentase hasil uji yang telah dilakukan terhadap pengguna/ *user*.

4. PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis jelaskan pada bab-bab terdahulu dan pembuatan sistem, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem ini dapat bekerja dan berfungsi dengan baik dalam kegiatan transaksi pembelian dan penjualan serta administrasi obat.
2. Berdasarkan hasil uji coba ke user dan 20 responden maka sistem penjualan obat di Apotek Kayba berjalan secara efektif dan lebih efisien.

Dalam pembuatan sistem informasi penjualan di Apotek Kayba ini masih terdapat kekurangan kekurangan. Saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Untuk penyempurnaan perancangan sistem informasi obat ini perlu dikembangkan untuk fasilitas master data karena penyimpanan data obat dari pelanggan dapat digunakan sebagai arsip apotek.

2. Sistem informasi obat ini perlu diberikan fitur terintegrasi barcode agar proses transaksi pembelian dan penjualan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Booch, et al. (2015). *The Unified Modeling Language User Guide Second Edition* United State: Addison Wesley Professional,.
- Fatta. H. A. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Fowler & Martin,. (2015). *UML Distilled Edisi 3*. Yogyakarta: Andi.
- Harianto, et al, (2015). *Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Resep di Apotek Kopkar Rumah Sakit Budhi Asih Jakarta*. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Vol.II.No.1. April:12-21.
- Karmawan IGM, Sundjaja AM, Luhukay D. (2010). *Analisa dan Perancangan E-commerce PD*. Garuda Jaya. ISSN: 1907-5022. Yogyakarta: Jurnal Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, No. 19 Juni 2010: 17-22.
- Mahyusir,T.D.(2009). *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*. PT Elex Media Komputindo.
- Nurdiansyah, RA. (2013). *Pembuatan Sistem Informasi Apotek Berbasis Web Pada Apotek Tulakan*. ISSN: 2302-5700. Tulakan: Indonesian Journal on Networking and Security (IJNS) Vol.2, No. 3 Juli 2013: 46-50.
- J. Rumbaugh, et al. (2019). *The Unified Modeling Language Reference Manual*. NewYork: Addison-Wesley,.
- Lethbridge & Laganiere. (2009). *Object-Oriented Software Engineering: Practical Software Development using Uml and Java Second Edition*. London: McGrawHill,.
- Raymond, L. (2008). *Sistem Informasi Manajemen : Manajemen Information System*. Jakarta. Salemba Empat.
- Supriyono, H.,& Noviandri, A.M. (2017). *Sistem Informasi Manajemen Aset SMP Muhammadiyah 1 Kartasura*. <http://eprints.ums.ac.id/54348/>